

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara berkembang yang saat ini masih mencari jati diri nya. Menentukan upaya pencarian jati diri ini adalah dengan melihat masa depan bangsa yang maju melalui pendidikan nya. Maju nya suatu negara tidak terlepas dari peran pendidikan sebagai pilar utama bagi peradaban bangsa. Setiap negara di dunia memiliki cita-cita yang ingin dicapai, seperti halnya cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 pada alinea ke 4 yang berbunyi *“Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial”*

Untuk menciptakan warga negara yang berkualitas dan menjunjung tinggi norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat, sistem Pendidikan di Indonesia telah diatur dalam undang-undang tentang sistem Pendidikan Nasional. Maka Pendidikan sebagai konsep merupakan satu kesatuan yang terdiri dari beberapa komponen yakni lingkungan, sumber daya, sarana-prasarana dan masyarakat (Munirah, 2015:234). Kesiapan sumber daya manusia yang mampu memperlihatkan bahwa dirinya berkualitas sangat penting dalam dunia Pendidikan. Seseorang yang percaya diri akan kemampuan yang dimiliki nya dapat membentuk watak/kepribadian yang

mampu menempatkan dirinya sebagai jembatan untuk bersosialisasi ditengah masyarakat. Sebagai warga negara harus memiliki kepribadian yang bertanggung jawab, disiplin diri, peduli terhadap masyarakat, toleransi pada keragaman, kesabaran, kemurahan hati, dan kesetiaan terhadap bangsa (Fusnika, 2014:52). Seorang warga negara yang memahami penting nya pengetahuan (*civic knowledge*), berkaitan dengan apa yang harus diketahui sebagai warga negara dan keterampilan (*civic skills*) mencakup kecakapan yang dimiliki seseorang dalam dirinya, maka otomatis akan membentuk watak yang baik sebagai cerminan diri menjadi warga negara yang dipandang memiliki karakter. Pembentukan karakter manusia yang sesuai dengan tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu *be smart and good citizen* dalam artian manusia Indonesia dituntut untuk cerdas agar menjadi masyarakat yang berkepribadian baik dan berdampak bagi kehidupan sosial (Yogi & Lusiana, 2017:97). Seperti yang dikatakan pula oleh Winataputra (2014:4) bahwa arah tujuan Pendidikan Kewarganegaraan yaitu agar setiap warga negara memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air dengan mengembangkan (*civic knowledge, civic disposition, civic skill*) yang apabila seluruh kemampuan tersebut dikombinasikan akan menjadi kebijakan/keadaban kewarganegaraan (*civic vitues*).

Untuk menjadi warga negara yang baik dan cerdas tentunya dari ketiga kompetensi tersebut harus saling terhubung. Pengembangan kebijakan kewarganegaraan harus ditopang dengan elemen yang salah satunya yaitu *civic disposition*, Menurut Branson (1999:23) dalam (Budi

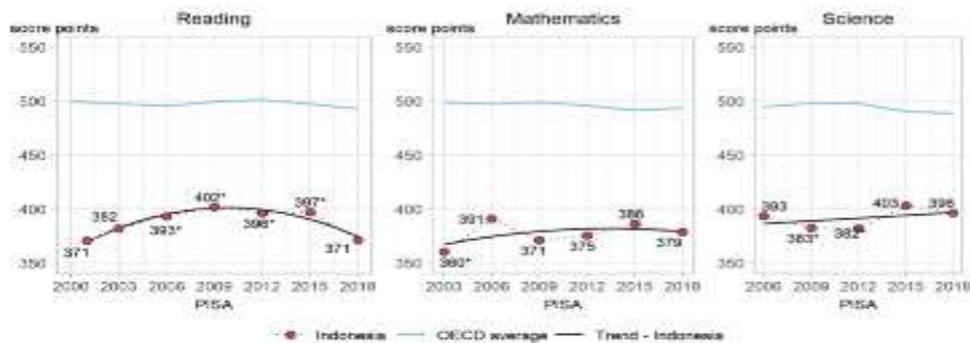
Mulyono, 2017:219) *civic disposition* memiliki tujuan utama dalam menumbuhkan karakter kesopanan, berfikir kritis, bertanggung jawab, disiplin diri. Menanamkan sikap disiplin menurut Hurlock (2003:93-94) dalam Yhumna Vega, 2018:11) diantaranya otoriter, permisif, dan demokratis. Dalam hal ini diterapkan nya sistem zonasi sebagai ikhtiar pemerintah untuk menciptakan kedisiplinan dimana zonasi memprioritaskan radius jarak terdekat antara rumah dengan lingkungan sekolah.

Dengan itu pemerintah berupaya mensosialisasikan kebijakan PPDB yang terkandung dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2018, yaitu melalui penerapan sistem zonasi PPDB TK, SD, SMP, SMA, dan SMK, sebagai usaha pemerintah untuk mengembangkan kualitas pendidikan di Indonesia, dan semata-mata untuk pengembangan sistem pendidikan Indonesia. Kebijakan Sistem Zonasi menitikberatkan pada pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia yang terkandung dalam undang-undang No.20 Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan.

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan sebagai upaya untuk mencetak generasi yang bermutu dan berkualitas untuk menjawab tantangan global. Amanat undang-undang pasal 31 ayat (1) Tahun 1945, menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan.

Tabel 1.1
Hasil Penilaian PISA Indonesia Tahun 2018



Sumber: *Programme for International Student Assessment, 2018*

Jika dilihat dari tabel di atas menunjukkan indeks capaian Indonesia pada materi membaca melalui program PISA turun sebesar 371 dibandingkan dengan tahun 2015, materi matematika juga mengalami penurunan sebesar 379, dan materi sains mengalami penurunan sebesar 396. Hasil yang diterbitkan OECD (Organization for Economic Cooperation and Development) membuat Indonesia menduduki posisi ke-57 dari 65 negara anggota. Dalam Hal ini mengartikan bahwa pemerintah harus serius menangani sistem pendidikan di Indonesia untuk terus melakukan perbaikan agar Indonesia mampu berada di panggung Internasional.

SMP Negeri 2 Telukjambe Timur telah terakreditasi A. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan panitia PPDB SMPN 2 Telukjambe Timur, setiap tahun pendaftar selalu melebihi kuota yang disediakan oleh sekolah, ketidakseimbangan antara daya tampung dan jumlah pendaftar, membuat siswa yang tidak diterima di SMPN 2 Telukjambe Timur dialihkan ke sekolah lain agar bersaing melalui jalur prestasi. Pada PPDB Sistem Zonasi tahun ajaran 2019/2020 sekitar 200 siswa lebih yang tidak

diterima karena alasan daya tampung jalur zonasi sudah penuh, maka mereka diarahkan untuk ke sekolah terdekat agar bersaing dengan nilai prestasi akademik maupun non akademik. Lokasi SMPN 2 Telukjambe Timur yang memang sangat dekat dengan lingkungan perumahan, berada di tengah kota, serta kemudahan akses transportasi membuat banyaknya calon pendaftar yang ingin diterima di SMPN 2 Telukjambe Timur. Pernyataan yang disampaikan oleh guru PPKn pun menyebutkan bahwa banyak kegiatan ekstrakurikuler yang menarik minat siswa sehingga ingin dapat diterima di SMPN 2 Telukjambe Timur. Sejak awal, jumlah siswa yang mendaftar tanpa mempertimbangkan daya tampung sekolah pun begitu banyak, sehingga salah satu pernyataan membuktikan bahwa *stigma* masyarakat mengenai SMPN 2 Telukjambe Timur masih dicap sebagai sekolah favorit. Di SMPN 2 Telukjambe Timur sendiri Pendaftaran PPDB tahun 2019 dilakukan melalui online, dengan jumlah 11 rombel sehingga mencapai 440 siswa.

Sebelumnya PPDB yang dilakukan secara offline dengan tidak berbasis sistem/manual, membuat calon peserta didik beserta orang tua wali harus sering kembali ke sekolah untuk memastikan apakah peringkat anaknya berada di posisi aman, sehingga dapat diterima di sekolah yang menjadi tujuannya. Berbeda dengan PPDB yang dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi. Berikut Sistem Aplikasi PPDB Online yang dibuat oleh Disdikpora Kabupaten Karawang ini dapat memudahkan calon peserta didik memperoleh informasi, mereka dapat

memantau dari jauh mengenai peringkatnya melalui web PPDB sehingga mereka dapat dengan mudah mengetahui tolak ukur dalam proses diterima atau tidak nya di sekolah yang dituju.



Gambar 1.1 Aplikasi PPDB, Kab. Karawang

Persyaratan penerimaan siswa baru melalui sistem zonasi, mengharuskan sekolah menerima calon siswa yang berdomisili dalam radius terdekat dengan sekolah, sebesar 90% dari total jumlah siswa yang diterima, dengan jalur nilai 5%, dan alasan khusus seperti mengubah tempat tinggal orang tua setinggi-tingginya 5%. Tempat tinggal harus sama dengan alamat di kartu keluarga yang telah diterbitkan paling lambat 6 bulan sebelum dilaksanakannya PPDB.

**Tabel 1.2
Pemetaan Wilayah Dalam Satu Zonasi SMPN 2 Telukjambe Timur**

Zonasi Wilayah	Nama Desa
Ke 1	Desa Sukaluyu
Ke 2	Sebelah Utara Desa Sukaharja, Sebelah Barat, Desa Wadas, Sebelah Timur Desa Puseurjaya.

Ke 3	Desa Teluk Jambe, Desa Pinayungan, Desa Sirnabaya, Desa Puser Jaya, Desa Sukaluyu, Desa Wadas, Desa Sukaharja, Desa Sukamakmur, Desa Purwadana
------	--

Sumber: SMPN 2 Telukjambe Timur

Jika dilihat dari tabel diatas merupakan pemetaan zonasi wilayah dalam menentukan diterima atau tidak nya calon peserta didik di SMPN 2 Telukjambe Timur. Bahwa sekolah membagi tiga zona wilayah dalam penerimaan peserta didik baru, diantaranya; (1) zona wilayah yang berada satu desa dengan sekolah yaitu Desa Sukaluyu, (2) tetangga Desa Sukaluyu yang berbatasan langsung dengan sekolah yaitu Sebelah Utara Desa Sukaharja, Sebelah Barat, Wadas, Sebelah Timur Desa Puseurjaya, dan (3) satu kecamatan, yaitu Desa Teluk Jambe, Pinayungan, Sirnabaya, Puser Jaya, Sukaluyu, Wadas, Sukaharja, Sukamakmur, dan Desa Purwadana. Zona wilayah tersebut pun yang menandakan bahwa alamat rumah siswa berada di desa yang tidak jauh dari sekolah.

Tabel 1.3
Siswa diterima di SMPN 2 Telukjambe Timur Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Jalur Diterima	Total Siswa
1	Zonasi	352
2	Prestasi	22
3	Mutasi	11
4	Luar Kabupaten	11
5	KTM	44
Jumlah		440

Sumber: SMPN 2 Telukjambe Timur

Berikut data tabel diatas merupakan hasil penerimaan peserta didik baru Tahun ajaran 2019/2020. Total peserta didik yang diterima melalui jalur zonasi lebih banyak dari jalur lain nya. Yang artinya bahwa jarak rumah siswa dengan sekolah dekat, namun menurut penuturan Guru BP dan Guru Kurikulum di SMPN 2 Telukjambe Timur bahwa tetap saja meski sudah diterapkan nya sistem zonasi, masih ada siswa yang terlambat dengan alasan yang tidak logis. Sekolah selalu memberikan sanksi kepada setiap siswa yang terlambat masuk dengan diberikan surat peringatan agar tidak diulangi kembali perbuatan nya. ★

Sistem zonasi merupakan kebijakan pemerintah yang kaitan nya dengan kewarganegaraan yang dimana dalam pelaksanaan nya harus didukung oleh beberapa elemen penting sebagai identitas kewarganegaraan agar tercapainya sasaran kehidupan *civic community* atau *civic society*. Salah satu elemen penting nya adalah pada bidang kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tentunya memiliki misi yang diemban untuk mengembangkan potensi individu seperti amanat dari UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas (Pasal 3) yakni "*untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab*". Maka pemerintah bertanggung jawab atas pendidikan warga negara nya sehingga diterapkan nya sistem zonasi ini diharapkan dapat menyentuh

seluruh masyarakat Indonesia agar dapat bersekolah tanpa membedakan status sosial.

Dari beberapa fenomena yang ditemukan dan diuraikan dalam latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul *“Pengaruh Sistem Zonasi Peserta Didik terhadap Peningkatan Disiplin Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Telukjambe Timur”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang, maka identifikasi masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ketidakseimbangan antara daya tampung dan pendaftar calon peserta didik
2. Masih adanya pradigma dalam masyarakat mengenai sekolah favorite
3. Ketidaksiplinan siswa berangkat sekolah
4. Kurang nya sosialisasi dinas Pendidikan pemerintah Kab. Karawang mengenai PPDB Sistem Zonasi terhadap masyarakat
5. Orang tua siswa yang masih kurang melek teknologi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti merumuskan masalah yang dapat diuraikan dalam pertanyaan berikut:

1. Bagaimana Implementasi PPDB di SMPN 2 Telukjambe Timur ?
2. Adakah pengaruh sistem zonasi terhadap peningkatan disiplin siswa kelas VIII SMPN 2 Telukjambe Timur?

3. Seberapa besar pengaruh sistem zonasi terhadap peningkatan disiplin siswa kelas VIII SMPN 2 Telukjambe Timur?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi Sistem Zonasi di SMPN 2 Telukjambe Timur
2. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Zonasi terhadap Disiplin siswa di SMPN 2 Telukjambe Timur
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Zonasi terhadap Disiplin siswa di SMPN 2 Telukjambe Timur

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas maka manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini.

1. Manfaat teoritis

Secara Teoritis penelitian ini berguna untuk menerapkan konsep Ilmu Pendidikan, Khusus nya pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang mengkaji tentang pengaruh sistem zonasi terhadap peningkatan disiplin siswa kelas VIII SMPN 2 Telukjambe Timur.

2. Manfaat Praktis

- a. Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki pelaksanaan PPDB sehingga sekolah dapat memenuhi ketentuan jalur pendaftaran sesuai dengan peraturan Bupati terkait PPDB Sistem Zonasi .

b. Guru PPKn

Hasil dari penelitian ini secara sistematis dapat mengembangkan dan meningkatkan semangat Guru untuk terus memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa dalam peningkatan disiplin setelah diterapkannya sistem zonasi.

c. Peserta Didik

Agar siswa sadar akan pentingnya pembentukan karakter disiplin sejak remaja.

